



PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS YANG BERDIFERENSIASI

Utilizing Digital Technology for Differentiated English Language Instruction

Hendrik Jacob Maruanaya*, Bella Claudia Frederika Camerling, Inggrit Olivin Tanasale,
Dian Natalia Usmany, Viorenzha Inggrit Aponno, Imanuel Josep

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pattimura

Jalan dr. Tamaela. Kampus PGSD, Ambon

*Alamat Korespondensi : hjmaruanaya@gmail.com

(Tanggal Submission: 26 Mei 2024, Tanggal Accepted : 20 Februari 2025)



Kata Kunci :

*pembelajaran
berdiferensiasi,
integrasi
teknologi,
pelatihan guru
Bahasa Inggris*

Abstrak :

Inovasi pembelajaran sangat penting bagi guru untuk memenuhi kebutuhan siswa yang terus berkembang. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, penggunaan strategi dan aktivitas bervariasi dapat membantu memberikan input bahasa yang autentik kepada siswa. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung hal ini. Namun, banyak guru Bahasa Inggris di Ambon yang masih memiliki keterbatasan dalam kreativitas dan penggunaan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang berdiferensiasi. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih guru Bahasa Inggris menciptakan materi ajar digital (audio visual) dari berbagai teks dan aktivitas yang dapat diintegrasikan ke dalam platform Quizziz untuk pembelajaran berdiferensiasi. Metode kegiatan berbentuk pelatihan yang dilakukan secara online, dan tatap muka di ruang kelas dimana peserta dibagi sesuai dengan tingkatan kelompok siswa yang mereka ajarkan. Kegiatan meliputi diskusi kelompok, presentasi hasil dan refleksi manfaat kegiatan pelatihan ini. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan sumber teknologi digital untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris yang berdiferensiasi sangat bermanfaat. Para peserta melaporkan pengalaman positif dan merasa lebih percaya diri dalam menciptakan berbagai bahan ajar autentik serta penilaian formatif yang dapat diintegrasikan ke dalam platform digital Quizziz. Mereka mengakui manfaat signifikan dari penggunaan Quizziz, seperti peningkatan keterlibatan siswa dan umpan balik yang cepat. Selain itu, peserta juga mengidentifikasi perlunya dukungan lebih lanjut dalam bentuk contoh rencana pembelajaran untuk penerapan yang lebih efektif di kelas. Kegiatan pelatihan ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan kemampuan guru menciptakan bahan ajar untuk pembelajaran berdiferensiasi.

Key word :

differentiated instruction, technology integration, English teacher training

Abstract :

Innovative teaching is crucial for teachers to meet the evolving needs of students. In English language learning, the use of varied strategies and activities can help provide authentic language input to learners. Technology can be leveraged to support this endeavor. However, many English teachers in Ambon still face limitations in creativity and the use of technology to create differentiated learning experiences. The aim of this community service activity is to train English teachers to create digital teaching materials (audiovisual) from various texts and activities that can be integrated into the Quizizz platform for differentiated learning. The method involves training conducted both online and in-person in classroom settings, where participants are grouped according to the levels of students they teach. Activities include group discussions, presentations of results, and reflections on the benefits of the training. The results indicate that training in the use of digital technology resources to support differentiated English language learning is highly beneficial. Participants reported positive experiences and felt more confident in creating diverse authentic teaching materials and formative assessments that can be integrated into the Quizizz digital platform. They acknowledged significant benefits from using Quizizz, such as increased student engagement and rapid feedback. Additionally, participants identified the need for further support in the form of sample lesson plans for more effective implementation in the classroom. This training activity concludes that the utilization of digital technology can enhance teachers' abilities to create teaching materials for differentiated learning.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Maruanaya, H. J., Camerling, B. C. F., Tanasale, I. O., Usmany, D. N., Aponno, V. I., & Josep, I. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Berdiferensiasi. *Jurnal Abdi Insani*, 12(2), 474-485. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i2.1645>

PENDAHULUAN

Pada dasarnya siswa memiliki tingkat kemahiran bahasa, gaya belajar dan preferensi belajar yang berbeda, sekalipun mereka berada pada jenjang yang sama (Landrum & Landrum, 2016; Wilson, 2011). Perbedaan-perbedaan tersebut jika tidak diakomodasikan dengan baik oleh guru akan berpengaruh pada aspek motivasi belajar siswa, perkembangan dan kemajuan penguasaan Bahasa (Wilson, 2011; Tomlinson, 2001). Siswa yang lebih maju mungkin menjadi bosan dan tidak terlibat aktif karena pembelajaran tidak tertantang, sementara siswa yang kesulitan mungkin menjadi frustrasi dan putus asa jika mereka tidak dapat mengikuti perkembangan pelajaran yang terjadi.

Dalam konteks ini, pembelajaran berdiferensiasi menjadi aspek penting untuk dipertimbangkan dalam pemilihan metode atau pendekatan pembelajaran. Ada berbagai definisi yang disampaikan menyangkut Pembelajaran berdiferensiasi dengan penekanan antara lain penyesuaian pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa (Baecher et al., 2012; Melesse, 2016); strategi pengajaran yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan semua siswa, dengan cara mengadaptasi konten, dan proses untuk memastikan bahwa setiap siswa terlayani dengan baik (Ruben Gentry et al., 2013; Ortega et al., 2018; Tomlinson, 2001). Pada dasarnya filosofi pembelajaran berdiferensiasi mengakui bahwa setiap pelajar adalah unik, dengan kata lain, tidak setiap siswa melakukan hal yang persis sama pada waktu yang sama atau dengan cara yang sama. Untuk itu adalah baik jika guru memberikan banyak



pilihan bagi siswa untuk belajar, berlatih, dan menunjukkan pemahaman mereka tentang bahasa dan budaya (Güvenç, 2016; Ismail & Al Allaq, 2019; Tomlinson, 2001).

Peningkatan kemajuan teknologi telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pembelajaran Bahasa Inggris (Basheer Nomass, 2013; Chun et al., 2016; Ahmadi, 2018). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, pemanfaatan berbagai sumber teknologi digital seperti *artificial intelligence (AI)*, *Chat GPT*, *Book Creator application*, dan *Quizizz* telah menjadi pilihan yang populer (Kim et al., 2023; Fitria, 2023; Young & Shishido, 2023). Quizizz, sebagai salah satu platform pembelajaran online yang menggunakan elemen multimedia, memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa (Suharsono, 2020; Degirmenci, 2021; Lim & Yunus, 2021; Yunus & Hua, 2021). Platform ini memungkinkan guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, yang mempertimbangkan perbedaan individu siswa dalam hal kemampuan dan minat mereka.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti kapasitas dan kreativitas guru dalam menggunakan teknologi dan mendesain pembelajaran yang efektif masih terbatas di beberapa daerah di Maluku termasuk di wilayah pulau Ambon. Oleh karena itu, pelatihan yang efektif dan komprehensif menjadi kunci dalam mengoptimalkan kapasitas dan kreativitas guru untuk menggunakan berbagai sumber teknologi digital yang memberikan banyak pilihan bagi siswa untuk belajar dan berlatih Bahasa Inggris mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi melalui penggunaan berbagai sumber teknologi digital termasuk *artificial intelligence (AI)*, *Book Creator application*, *Quizizz platform* untuk membuat variasi materi ajar dan penilaian proses pembelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi beragam kebutuhan belajar, minat, dan kemampuan siswa. Secara spesifik tujuan pelatihan ini adalah 1) memberikan pemahaman konsep pembelajaran berdiferensiasi, 2) menciptakan konten dan aktivitas serta penilaian yang bervariasi dengan menggunakan sumber teknologi digital yang tersedia. 3) membuat beragam penilaian formatif dengan memanfaatkan berbagai fitur pada platform Quizizz sebagai alternatif dari penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang umum digunakan guru di kelas.

METODE KEGIATAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini merupakan pelatihan pemanfaatan berbagai sumber teknologi digital termasuk *artificial intelligence (AI)* yang dapat dipakai untuk membuat materi ajar Bahasa Inggris yang bervariasi untuk memenuhi beragam kebutuhan, minat dan kemampuan siswa. Kegiatan ini berlangsung atas kerjasama Tim PkM Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pattimura dengan wadah MGMP Bahasa Inggris di wilayah pulau Ambon. Jumlah peserta adalah 19 guru berstrata S1 pendidikan Bahasa Inggris dengan pengalaman mengajar antara 1 sampai 5 tahun. Lima (5) guru sudah tersertifikasi tetapi empat belas (14) guru belum tersertifikasi. Waktu pelaksanaan pelatihan adalah 18 jam selama 3 hari yang terdiri dari 2 hari pertemuan yang dilakukan secara online menggunakan platform zoom meeting untuk penyajian materi, dan 1 hari tatap muka di Aula SMP Negeri 13, Ambon untuk demonstrasi penggunaan. Metode pelaksanaan kegiatan mengikuti langkah langkah sebagai berikut:

Persiapan dan pembekalan

Persiapan dan pembekalan meliputi kegiatan pengumpulan informasi menyangkut masalah dan kebutuhan guru Bahasa Inggris dilapangan berkaitan dengan inovasi dan integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Informasi ini diperoleh melalui survey dan diskusi dengan para guru. Data yang diperoleh dari hasil survey dan diskusi kemudian dipakai untuk menganalisa kebutuhan guru sebagai bentuk solusi dan persiapan berbagai materi pelatihan dan instrument evaluasi.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM dalam bentuk pelatihan dilakukan dalam 3 tahap yaitu: 1) Pengenalan model pembelajaran berdiferensiasi, 2) pengembangan materi ajar dengan menggunakan sumber teknologi yang ada, 3) demonstrasi penggunaan dalam kelompok kecil (*peer teaching*). Pengenalan dan pengembangan materi ajar dilakukan secara online selama 2 hari, masing-masing 6 jam pertemuan per hari sementara demonstrasi penggunaan dilakukan dalam bentuk tatap muka di ruang pertemuan. Table 1 memperlihatkan materi pelatihan.

Tabel 1. Materi pelatihan

No	Ativitas	Uraian
1	Pengantar Pembelajaran berdiferensiasi dalam Pengajaran Bahasa Inggris	<p>Presentasi</p> <ul style="list-style-type: none">Definisi dan alasan mengintegrasikan pembelajaran berdiferensiasi.Memahami beragam profil siswa dan kebutuhan belajar.Manfaat menggunakan pengajaran yang berbeda di ruang kelas EFL.
2	Merancang konten, proses atau aktivitas dan produk yang berdiferensiasi termasuk quiz interaktif dengan menggunakan teknologi AI	<ul style="list-style-type: none">Menggunakan ChatGPT (https://poe.com/) untuk membuat konten dan aktivitas pembelajaran, berbagai jenis teks (Tulis dan lisan) dalam bentuk monolog dan dialog.Menggunakan AI Text to Voice untuk merancang materi, aktivitas dan soal untuk keterampilan mendengar dan membaca dan pengetahuan kosakataMenggunakan aplikasi book creator https://app.bookcreator.com. Untuk membuat materi ajar kombinasi audio, visual dan teks untuk pengetahuan kosakata, struktur Bahasa, keterampilan membaca dan menulisAI avatar talking video untuk keterampilan speakingmembuat soal menggunakan berbagai bentuk fitur yang ada di Quizizz: Pilihan ganda, isian, menjodohkan, susun ulang, seret dan lepas, dan label gambar
3	Demostrasi penggunaan/peer teaching	<ul style="list-style-type: none">Mengujicoba materi yang dibuat dan diintegrasikan ke dalam Quizizz platform dalam kelompok kecil untuk refleksi

Evaluasi

Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan angket untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta tentang pengalaman mereka selama pelatihan meliputi 3 aspek antara lain: 1) pengalaman pelatihan dan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi digital untuk membuat bahan ajar yang bervariasi termasuk bentuk penilaian formatif, 2) manfaat dan tantangan penggunaan Quizizz untuk pembelajaran berdiferensiasi, 3) dukungan untuk penerapan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diferensiasi Konten dan proses: membuat teks bacaan dan aktivitas

Pelatihan ini dimulai dengan penjelasan konsep diferensiasi konten dan proses serta pengenalan berbagai teknologi digital untuk membantu dan melatih peserta membuat konten yang bervariasi untuk mengakomodasi kegramatan siswa di dalam kelas. Peserta dibagi menjadi kelompok

kecil berdasarkan tingkatan kelas yang diajarkan. Mereka diberi kebebasan untuk memilih topik untuk membuat teks bacaan dan aktivitas sesuai dengan kelompok target atau siswa yang berbeda.

Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi membuat teks bacaan dan aktivitas dengan menggunakan ChatGPT. ChatGPT yang dipakai adalah <https://poe.com/>. Berbagai strategi menulis prompts yang tepat dilatih sehingga dapat memperoleh hasil yang dikehendaki. Setelah itu, peserta membuat materi ajar dalam berbagai bentuk teks, monolog ataupun dialog sesuai topik yang diajarkan. Berikut adalah beberapa contoh teks yang dihasilkan para peserta selama kegiatan pelatihan dengan menggunakan petunjuk tertentu pada chatgpt untuk menciptakan konten dan aktivitas yang bervariasi.

Tabel 2. Gambaran teks yang dihasil peserta menggunakan ChatGPT.

No	Topik	Petunjuk/Prompts	Contoh teks yang dihasilkan
1	Telling Time "Yopi's Daily routine" SMP kelas 8	Yopi is a Junior high school student. Write him a short text about his daily routine, include the time and Ukulele practice after the school. Write for A1 level.	Yopi Daily Routine (teks monolog) Yopi wake up at 7 o'clock every morning to get ready for school. After brushing his teeth and washing his face, Yopi has breakfast at 7:30. Yopi usually has cereal and a glass of milk. At 8 o'clock, Yopi leaves for school and arrives at 8:30. His classes start at 9 o'clock. He has English, Math, Science, and other subjects throughout the day. He enjoys learning new things. After school, Yopi usually goes home at around 3 o'clock. He has a short break and has a snack before starting my homework. He tries to finish His homework by 5 o'clock. Once he has done with His schoolwork, he like to practice playing the ukulele. He usually start his ukulele practice at 5:30. He's been learning how to play different chords and songs. It's a fun and relaxing activity for him.
3	Telling time (asking and giving information)	write a short conversation between Tomy and Susy based on this school time schedule using future tense "Monday: 9:00 AM – 10:00 AM: Math 10:00 AM – 11:00 AM: English 11:00 AM – 12:00 PM: Science 12:00 PM – 1:00 PM: Lunch Break 1:00 PM – 2:00 PM:	Tomy : Hey Susy, have you seen our schedule for Monday? Susy : No, what's the plan? Tomy : In the morning, we have Math from 9:00 AM to 1:00 AM. Then, we'll have English from 10:00 AM to 11:00 AM. Susy : Cool! What's next? Tomy : After that, we have Science from 11:00 AM to 12:00 PM. Then, we'll take a lunch break until 1:00 PM. Susy : Got it. What's in the afternoon? Tomy : In the afternoon, we have History from 1:00 PM to 2:00 PM. Finally, we'll have Physical Education from 2:00 PM to 3:00 PM. Susy : Sounds good! Let's make the most of our classes,

No	Topik	Petunjuk/Prompts	Contoh teks yang dihasilkan
4	Procedure text Operating washing machine) (SMA)	write a short text about how to operate washing Machines using very simple language.	<p>Operating a washing machine is easy! Follow these simple steps:</p> <p>Sort your clothes: Separate your clothes into different piles based on their colors and fabrics. This helps prevent colors from running or delicate items getting damaged.</p> <p>Load the machine: Open the machine's door and put your clothes inside. Be careful not to overload it. Leave some space for the clothes to move around.</p> <p>Add detergent: Check the detergent instructions for the right amount to use. Pour the detergent into the designated dispenser or directly into the machine drum.</p> <p>Select the settings: Look for the control panel on the machine. Choose the appropriate settings for your clothes. Most machines have options for different water temperatures, cycle lengths, and spin speeds.</p> <p>Start the machine: Close the door and press the start button. The machine will begin filling with water and agitating the clothes. Some machines may have a delay timer, so you can set it to start later if you prefer.</p> <p>Wait for the cycle to finish: The machine will automatically go through the wash, rinse, and spin cycles. You can usually see the time remaining on the display. Be patient and let the machine do its work.</p> <p>Unload the clothes: Once the cycle is complete, open the door and carefully remove your clean clothes. Shake them out gently to reduce wrinkles.</p> <p>Clean the machine: After you're done, it's good practice to wipe down the inside of the machine and leave the door open to allow it to air dry. This helps prevent any musty smells.</p>

Diferensiasi Konten dan proses: Membuat Materi Audio dan Audio visual beserta aktivitas

Untuk menciptakan materi audio, audio visual dan kombinasi audio visual dan teks, kami menggunakan teknologi AI antara lain: elevenlab link <https://elevenlabs.io/speech-synthesis> untuk mengenerate voice dari teks, kemudian <https://gencraft.com/generate> untuk membuat gambar, <https://www.d-id.com/> untuk membuat *avatar talking video, storyboard* <https://storyboardthat.com/> untuk membuat comic bergambar, dan buku digital <https://app.bookcreator.com/> mengkombinasi audio, visual dan teks. Proses pelatihan sama seperti yang diuraikan diatas yaitu di mulai dari demonstrasi membuat materi audio dan audio visual oleh pelatih yang kemudian dilanjutkan oleh latihan mandiri yang dilakukan oleh para peserta sesuai dengan kebutuhan mereka. Berikut adalah gambar dari beberapa hasil multimedia peserta dari teks di atas yang dijadikan materi audio dan audiovisual termasuk buku digital (mengintegrasikan text, audio dan visual).

Tabel 3. Gambaran hasil produk multimedia peserta pelatihan

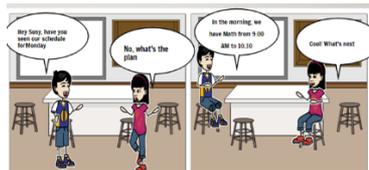
Teks	Produk peserta
Yopi Daily Routine (teks monolog)	 Audio (text to voice)
Telling time Asking and Giving information (Dialogue)	 Audio (text to voice)

Yopi Daily Routine (teks monolog)



(Talking avatar)

Telling time
Asking and Giving information (Dialogue)



Storyboard

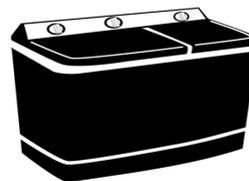
Daily Routine



Audio visual + tek

How to operate washing machine

How to Operate Washing Machine



Written by Aisa Tehupelasury

Digital book

Diferensiasi konten dan Proses: Membuat aktivitas penilaian formatif dalam platform Quizizz

Setelah pelatihan membuat keragaman materi dan aktivitas dengan menggunakan AI, para peserta selanjutnya dilatih untuk memasukan aktivitas tersebut pada platform Quizizz sebagai bentuk penilaian formatif. Bebera fitur Quizizz dipakai untuk membuat aktifitas antara lain yaitu: pilihan ganda, isian, menjodohkan, susun ulang, seret dan lepas, dan lebel gambar. Berikut ini adalah gambar hasil kerja peserta secara kolaborasi membuat quiz dengan menggunakan platform quizizz.

Berbagai bentuk pelatihan yang dilakukan dengan para peserta diakhiri dengan kerja mandiri, presentasi hasil, dan diskusi di antara peserta dan pemateri. Khususnya untuk integrasi materi ke dalam platform Quizizz yang dilakukannya secara tatap muka di ruang aula, peserta sangat antusias dalam mengeksplorasi fitur-fitur yang ada. Mereka bersemangat membagikan ide-ide kreatif untuk membuat kuis interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Diskusi mengenai cara memanfaatkan Quizizz untuk meningkatkan keterlibatan siswa juga sangat dinamis. Antusiasme ini menciptakan suasana kolaboratif yang mendorong inovasi dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

3.  Match picture with phrases

DAILY LIFE

 A A I wake up

 B B I have shower

 C C I get dress

 D D I have breakfast

 E E I go to school

4. Listen and match the information

I Wake up A A at 6 o'clock

I have yummy breakfast B B at 6: 30. am

I go to school C C at 7. am

I get dress and pack school bag D D at 8 am

5. Listen and answer the question. What does Martin do at 7: 30 ?

A He has breakfast B He heads to school

C He has shower D He gets dress

6. Listen and answer the question What time does Martin head to school?

A at 7.30 B at 8 o'clock

C at 3 o'clock D at 6 O'clock

7. **Tina's school Time schedule:**
 8:30 AM - 9:20 AM: Math
 9:30 AM - 10:20 AM: English
 10:30 AM - 11:20 AM: Science
 11:30 AM - 12:20 PM: History
 12:20 PM - 1:00 PM: Lunch Break
 1:00 PM - 1:40 PM: Physical Education
 2:00 PM - 2:50 PM: Art
 3:00 PM - 3:50 PM: Geography

Read Tina's time schedule.
 Tina has (a) _____ class at 8:30 AM - 9:20 AM. Her English class starts (b) _____ and finishes (c) _____. From 12:20 to 1:00 PM, she has (d) _____.

A Lunch break. B at 10:20 AM

C at 9:30 AM D Math

8. language use to ask for time

A that's right B do you know what time is it ?

C let me check D oh , thanks

Gambar 1. Hasil kerja pembuatan penilaian formatif di platform Quizizz.

Persepsi Peserta Pelatihan dan Pembahasan

Persepsi peserta pelatihan menyangkut penggunaan teknologi digital untuk menciptakan berbagai materi ajar baik dalam bentuk text, audio dan audio visual serta penggunaan platform Quizizz sebagai salah satu bentuk pembelajaran dan penilaian formatif meliputi 3 aspek utama antara lain: 1) pengalaman pelatihan dan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi digital untuk membuat bahan ajar yang bervariasi termasuk bentuk penilaian formatif, 2) manfaat dan tantangan penggunaan Quizizz untuk pembelajaran berdiferensiasi, 3) dukungan untuk penerapan di sekolah. Berikut adalah hasil persepsi peserta pelatihan.

1. Pengalaman pelatihan dan Keyakinan menggunakan teknologi digital

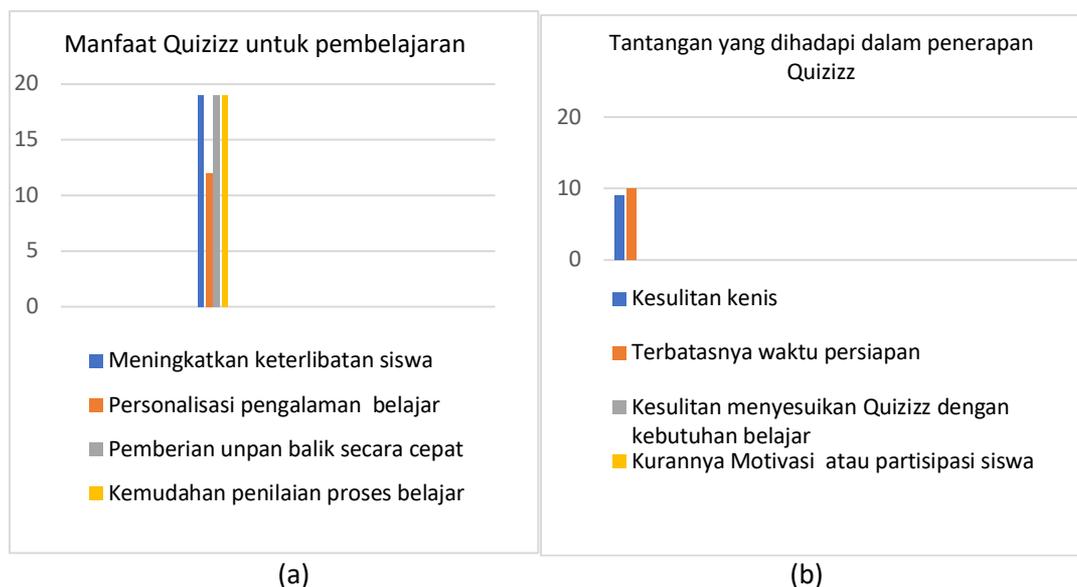


Gambar 2. Survei evaluasi pengalaman pelatihan dan keyakinan menggunakan teknologi digital

elatihan dan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi digital untuk menciptakan berbagai bentuk materi ajar (text, audio, audio visual dan buku digital) untuk kebutuhan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah adalah hal yang penting untuk mengukur keberhasilan suatu pelatihan yang diberikan kepada para guru. Hasil survey menunjukkan bahwa guru memiliki pandangan yang baik dan luar biasa terhadap pengalaman pelatihan yang diberikan. Mereka yakin dapat menggunakan teknologi digital seperti tersebut diatas dengan baik untuk membuat berbagai materi ajar yang otentik guna mengakomodasi kebutuhan siswa di sekolah. Hal ini sejalan dengan tujuan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang dapat memenuhi kebutuhan beragam siswa. Tingkat kemandirian yang tinggi yang dinyatakan oleh para peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini dapat membekali mereka menggunakan teknologi digital untuk kepentingan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas.

2. Manfaat dan tantangan penggunaan Quizizz untuk pembelajaran diferensiasi

Dalam pelatihan ini, para peserta dilatih untuk membuat bentuk penilaian formatif yang diintegrasikan ke dalam platform digital, Quizizz, serta mencoba menggunakannya dalam praktek *peer teaching*. Kegiatan ini adalah bentuk alternatif dari penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang umumnya dipakai oleh guru di kelas untuk penilaian formatif atau penilaian proses. Untuk itu, kami menanyakan para peserta pelatihan tentang manfaat dan tantangan penggunaan Quizizz untuk pembelajaran berdiferensiasi. Seluruh peserta menyatakan manfaat Quizizz dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena pemberian umpan balik secara cepat dan kemudahan penilaian proses belajar. Selaian itu tantangan yang kemungkinan mereka alami dalam implementasi Quizizz di kelas adalah lebih banyak berhubungan dengan keterbatasan waktu dan masalah teknis.

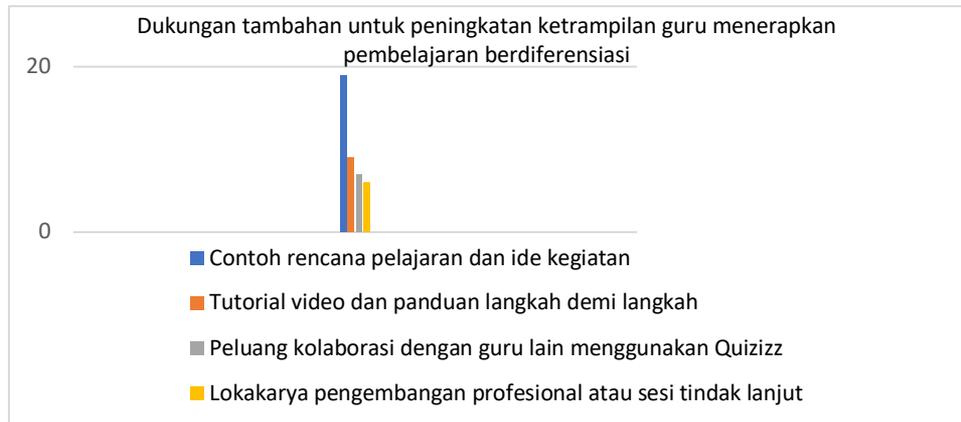


Gambar 3. Survei evaluasi manfaat dan tantangan penggunaan Quizizz

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang membekali para guru untuk membuat dan menggunakan penilaian formatif berbasis platform digital Quizizz telah berhasil. Para peserta pelatihan melaporkan manfaat nyata dari penggunaan Quizizz, seperti peningkatan keterlibatan siswa dan kemudahan dalam melakukan penilaian proses pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pelatihan untuk menyediakan alternatif dari penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang umum digunakan, serta mendorong penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan teknologi digital. Meskipun demikian, peserta juga mengidentifikasi tantangan terkait kendala waktu dan masalah teknis dalam implementasi Quizizz di kelas. Oleh karena itu, upaya lebih lanjut diperlukan untuk memastikan guru mampu mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan secara efektif menerapkan penilaian formatif digital dalam pembelajaran berdiferensiasi.

3. Dukungan peningkatan ketrampilan guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi

Selanjutnya, berhubungan dengan dukungan peningkatan ketrampilan guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, para peserta menempatkan contoh rencana pembelajaran dan ide kegiatan pembelajaran sebagai hal yang sangat diperlukan untuk mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi, dibandingkan dengan tutorial dan panduan sebagai langkah tindaklanjut. Hasil ini memberikan wawasan penting terkait kebutuhan profesional guru dalam menerapkan pembelajaran yang beragam dan berpusat pada siswa. Pernyataan peserta menunjukkan bahwa mereka memerlukan contoh-contoh konkret dan praktis yang dapat langsung diterapkan di kelas, daripada hanya sekedar panduan teoretis. Guru tampaknya lebih tertarik pada sumber daya yang dapat secara langsung membantu mereka merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran berdiferensiasi yang efektif. Hal ini dapat menjadi pertimbangan berharga bagi pelaksana pelatihan dan sumber daya dalam merancang intervensi yang lebih responsif terhadap kebutuhan guru. Penyediaan contoh rencana pembelajaran dan ide kegiatan yang relevan akan sangat membantu guru mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi di kelas.



Gambar 4. Survei evaluasi dukungan tambahan untuk peningkatan ketrampilan guru

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada MGMP kota Amabon selaku mitra pengabdian serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mendanai Program Pengabdian dan Penerapan Iptek Berbasis Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, D. M. R. (2018). The use of technology in English language learning: A literature review. *International Journal of Research in English Education*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.29252/ijree.3.2.115>
- Baecher, L., Artigliere, M., Patterson, D. K., & Spatzer, A. (2012). Differentiated instruction for English language learners as “variations on a theme”: Teachers can differentiate instruction to support English language learners. *Middle School Journal*, 43(3), 14–21. <https://doi.org/10.1080/00940771.2012.11461807>
- Basheer Nomass, B. (2013). The impact of using technology in teaching English as a second language. *English Language and Literature Studies*, 3(1), 111–116. <https://doi.org/10.5539/ells.v3n1p111>
- Chun, D., Smith, B., & Kern, R. (2016). Technology in language use, language teaching, and language learning. *Modern Language Journal*, 100(S1), 64–80. <https://doi.org/10.1111/modl.12302>
- Degirmenci, R. (2021). The use of Quizizz in language learning and teaching from the teachers’ and students’ perspectives: A literature review. *Language Education and Technology (LET Journal)*, 1(1), 1–11. <http://langedutech.com>
- Güvenç, G. (2016). The impact of virtual differentiated instruction practices on student and teacher perceptions in English language teaching. *International Journal of Curriculum and Instruction*, 13(3). <http://ijci.wcci-international.org>
- Ismail, S. A. A., & Al Allaq, K. (2019). The nature of cooperative learning and differentiated instruction practices in English classes. *SAGE Open*, 9(2), 1–17. <https://doi.org/10.1177/2158244019856450>
- Kim, S., Shim, J., & Shim, J. (2023). A study on the utilization of OpenAI ChatGPT as a second language learning tool. *Journal of Multimedia Information System*, 10(1), 79–88. <https://doi.org/10.33851/jmis.2023.10.1.79>
- Landrum, T. J., & Landrum, K. M. (2016). Learning styles, learning preferences, and student choice: Implications for teaching. In *Advances in Learning and Behavioral Disabilities*, 29, 135–152. Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/S0735-004X20160000029006>
- Lim, T. M., & Yunus, M. M. (2021). Teachers’ perception towards the use of Quizizz in the teaching and learning of English: A systematic review. *Sustainability (Switzerland)*, 13(11), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su13116436>
- Melesse, T. (2016). Differentiated instruction: Perceptions, practices and challenges of primary school

- teachers. *Science, Technology and Arts Research Journal*, 4(3), 253. <https://doi.org/10.4314/star.v4i3.37>
- Fitria, T. N. (2023). Artificial intelligence (AI) technology in OpenAI ChatGPT application: A review of ChatGPT in writing English essay. *ELT Forum: Journal of English Language Teaching*, 12(1), 44–58.
- Ortega, D. P., Cabrera, J. M., & Benalcázar, J. V. (2018). Differentiating instruction in the language learning classroom: Theoretical considerations and practical applications. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(6), 1220–1228. <https://doi.org/10.17507/jltr.0906.11>
- Ruben Gentry, B., Sallie, A. P., Sanders, C. A., & Graduate Student, B. (2013). Differentiated instructional strategies to accommodate students with varying needs and learning styles. *Online Submission, ED545458*, 1–21.
- Suharsono, A. (2020). The use of Quizizz and Kahoot! in the training for millennial generation. *IJJET (International Journal of Indonesian Education and Teaching)*, 4(2), 332–342. <https://doi.org/10.24071/ijiet.v4i2.2399>
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms* (2nd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
- Wilson, M. L. (2011). Students' learning style preferences and teachers' instructional strategies: Correlations between matched styles and academic achievement. *Liberty University*.
- Young, J. C., & Shishido, M. (2023). Investigating OpenAI's ChatGPT potentials in generating chatbot's dialogue for English as a foreign language learning. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications (IJACSA)*, 14(6), 65–72. www.ijacsa.thesai.org.
- Yunus, C. C. A., & Hua, T. K. (2021). Exploring a gamified learning tool in the ESL classroom: The case of Quizizz. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(1), 103–108. <https://doi.org/10.20448/JOURNAL.509.2021.81.103.108>.